

ABSTRAK

Chumayroh, 230211020064 “*Analisis Film Miracle In Cell No. 7 Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI)*”. Bimbingan Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si dan Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Tahun Lulus 2025.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Film, Pendidikan Karakter, Akhlak, *Miracle in Cell No. 7*.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk keimanan, akhlak, dan karakter peserta didik. Namun, pembelajaran PAI kerap menghadapi tantangan berupa rendahnya minat belajar serta keterbatasan metode yang kontekstual dan inovatif. Salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan adalah film, karena mampu menyampaikan nilai-nilai moral dan akhlak secara visual, emosional, dan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia dan relevansinya terhadap pembelajaran akhlak dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Sumber data primer berupa film *Miracle in Cell No. 7*, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, buku, dan jurnal yang relevan dengan PAI dan pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi tekstual dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Krippendorff yang meliputi tahap unitizing, sampling, coding, reducing, inferring, dan narrating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Miracle in Cell No. 7* memuat pendekatan pembelajaran afektif yang menekankan pengolahan emosi dan empati, metode pembelajaran keteladanan melalui perilaku tokoh, serta nilai-nilai pendidikan karakter seperti kasih sayang, kesabaran, kejujuran, keadilan, tolong-menolong, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran akhlak dalam Pendidikan Agama Islam dan dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Miracle in Cell No. 7* berpotensi menjadi media alternatif pembelajaran PAI dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik secara efektif. This study confirms that film-based learning can enrich Islamic education by integrating emotional engagement with moral reflection. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih humanis, inklusif, dan relevan dengan realitas kehidupan peserta didik.

ABSTRACT

Chumayroh, 230211020064. “*An Analysis of the Film Miracle in Cell No. 7 from the Perspective of Islamic Education (PAI).*” Supervised by Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si. and Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd., Islamic Religious Education Study Program, Graduate School of UIN Antasari, 2025.

Keywords: Islamic Religious Education, Film, Character Education, Morality, *Miracle in Cell No. 7*.

Pendidikan Agama Islam (PAI) plays a strategic role in shaping students' faith, morality, and character. However, the teaching of IRE often faces challenges such as low learning motivation and limited use of contextual and innovative instructional methods. One relevant alternative learning medium is film, as it is able to convey moral and ethical values visually, emotionally, and reflectively. This study aims to analyze the learning approaches, learning methods, and character education values contained in the Indonesian version of the film *Miracle in Cell No. 7* and their relevance to moral education within Islamic Religious Education.

This research employs a qualitative approach using content analysis as the research method. The primary data source is the film *Miracle in Cell No. 7*, while secondary data are obtained from relevant literature, books, and academic journals related to Islamic Religious Education and character education. Data collection techniques include textual observation and documentation, while data analysis follows Krippendorff's model, which consists of unitizing, sampling, coding, reducing, inferring, and narrating. The findings indicate that the film *Miracle in Cell No. 7* embodies an affective learning approach that emphasizes emotional processing and empathy, a role-modeling learning method reflected through the characters' behavior, and character education values such as compassion, patience, honesty, justice, mutual assistance, and responsibility. These values are highly relevant to moral education in Islamic Religious Education and can be implemented as a contextual and meaningful learning medium.

This study concludes that the film *Miracle in Cell No. 7* has strong potential as an alternative learning medium in Islamic Religious Education for effectively developing students' character and morality. This study confirms that film-based learning can enrich Islamic education by integrating emotional engagement with moral reflection. The findings are expected to provide practical contributions for Islamic Religious Education teachers in developing learning practices that are more humanistic, inclusive, and relevant to students' real-life experiences.